

## **ABSTRACT**

**VIANNY UTAMA**

**1501010011**

### **A COMPARATIVE STUDY OF EFFICIENCY AND CAPITAL PERFORMANCE ON INDONESIAN BANKINGS AFTER MERGERS AND ACQUISITIONS**

(xv + 66 pages; 9 figures; 12 tables; 6 appendixes)

Banks acts as the heart of the economy. As an enormous change of bank functions, Bank Indonesia (BI) encourages the bank to conduct mergers and acquisitions to maintain its existence. However, mergers and acquisitions practice not always leads to desired results. The purpose of this study is to examine the performance of the bank after mergers and acquisitions conducted which emphasis on efficiency and capital performance parameters. Ten Indonesian banking companies were selected as samples using purposive sampling method. The comparative analysis of financial performance pre- and post- mergers and acquisitions were carried out using parametric statistic tools of paired t-test to examine whether mergers and acquisitions lead to the improvement of performance.

The results of the study show the performance of efficiency is decreasing insignificantly in the post- mergers and acquisitions period. The capital performance was significantly increased in the post mergers and acquisitions. The implications of the study are that the government and bankers should consider mergers and acquisitions as one strategic business expansion in order to increase capital but also needs to consider the impact of the efficiency in the post mergers and acquisitions period. In addition to the findings, the study recommends bankers to consider the compatibility of management practice of targeted companies to avoid inefficiency.

**Keywords: Merger, Acquisition, Efficiency, Capital, Bank.**

Reference: 30

## **ABSTRAK**

**VIANNY UTAMA**

**1501010011**

### **KOMPARATIF STUDI ATAS EFISIENSI DAN PERFORMA MODAL PADA PERUSAHAAN BANK SETELAH MERGER DAN AKUISISI**

(xv + 66 halaman; 9 figur; 12 tabel; 6 lampiran)

*Bank adalah jantung perekonomian. Dikarenakan perubahan besar pada fungsi bank, Bank Indonesia (BI) mendorong bank untuk melakukan merger dan akuisisi untuk mempertahankan keberadaannya. Akan tetapi, praktik merger dan akuisisi tidak selalu mengarah pada hasil yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kinerja bank setelah merger dan akuisisi dilakukan yang menekankan pada parameter kinerja efisiensi dan parameter kinerja modal. Sepuluh perusahaan perbankan di Indonesia dipilih sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis komparatif untuk sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametrik yaitu uji-t berpasangan untuk menguji apakah merger dan akuisisi mengarah pada peningkatan kinerja.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja efisiensi menurun tidak signifikan pada periode sesudah merger dan akuisisi. Kinerja modal meningkat secara signifikan pada periode sesudah merger dan akuisisi. Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah dan bankir harus mempertimbangkan merger dan akuisisi sebagai salah satu strategi ekspansi bisnis untuk meningkatkan modal tetapi juga perlu mempertimbangkan dampak efisiensi pada periode sesudah merger dan akuisisi. Sebagai tambahan, studi ini merekomendasikan bankir untuk mempertimbangkan kompatibilitas praktik manajemen perusahaan yang ditargetkan untuk menghindari inefisiensi.*

**Kata Kunci: Merger, Akuisisi, Efisiensi, Modal, Bank.**

*Referensi: 30*